

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu penyelidikan secara sistematis, atau dengan giat dan berdasarkan ilmu pengetahuan mengenai sifat-sifat dari pada kejadian atau keadaan-keadaan dengan dimaksud untuk akan menetapkan factor-faktor pokok atau akan menemukan paham-paham baru dalam mengembangkan metode-metode baru.²⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati²⁸

Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks dan apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dan instrumen kunci penelitian itu sendiri.

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah bersifat ilmiah, manusia sebagai alat (instrumen), penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses daripada

²⁷ Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2011), hlm: 11

²⁸ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4

hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, dan adanya criteria khusus untuk keabsahan data.²⁹

Dilihat dari jenis data yang dikumpulkan tentang penerapan pembelajaran digital maka penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadan.

Penggunaan pendekatan ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya serta diarahkan untuk memaparlam fakta dari kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti akan mendeskriptifkan tentang penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam.

Hal ini sesuai dengan tujuan dari penelitian deskriptif yakni untuk mendeskripsikan apa adanya suatu variable, gejala atau keadaan. Bukan untuk menguji hipotesis.³⁰ Menurut Bogdan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³¹

Dalam menuangkan suatu tulisan laporan kualitatif berisi kutipan-kutipan dari data atau fakta yang diungkap di lapangan untuk memberikan ilustrasi yang utuh dan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan.

²⁹ *Ibid*

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), cet 1, hlm 310

³¹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3

Jenis penelitian ini menurut pendekatan datanya menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³²

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran Peneliti dalam penelitian ini terjadi pada saat sebelum observasi, dan saat wawancara. Untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya peneliti terjun langsung ke lapangan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif, pengamatan berperan serta pada dasarnya berarti mengandalkan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya³³. Karenanya peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalam mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 109

³³ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 117.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam yang tepatnya di desa Pengajaran kecamatan Wonosalam kabupaten Jombang. Alasan Peneliti mengambil lokasi tersebut dilarbelakangi atas dasar kekhasan, keunikan, kemenarikan dan sesuai dengan topik dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembaga sekolah tersebut merupakan lembaga yang termasuk lembaga Islam di desa Pengajaran Galengdowo yang basic nya disana kebanyakan orang hindu dan kristen.
2. Lembaga tersebut memiliki metode pembelajaran digital yang berbeda dengan lembaga lainnya .

D. Sumber Data

Menurut Margono dalam penelitian kualitatif, lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung. Penelitian kualitatif mengadakan penelitian pada konteks dari suatu keutuhan sebagaimana adanya (alami) tanpa dilakukan intervensi oleh peneliti.³⁴ Ada dua jenis data dalam penelitian. Jenis data yang akan dikumpulkan oleh penulis berupa data primer dan data sekunder:

³⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 38

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang berupa keterangan-keterangan langsung dari responden yang berkenaan dengan upaya guru dalam menerapkan pembelajaran digital. Dalam penelitian ini, sumber data primernya yakni sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru-guru, orang tua siswa, dan hasil observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, seperti mengenai:

- a. Sejarah singkat berdirinya lembaga RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo
- b. Struktur kepengurusan lembaga RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo
- c. Dokumentasi data sekolah

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan secara langsung kondisi objek penelitian untuk mengetahui pelaksanaan proses pembelajaran digital di RA Al-Akbar. Cara memperoleh datanya adalah penulis mengadakan pengamatan secara langsung di sekolah tersebut. Observasi dilakukan terhadap peneliti dengan bantuan guru kelas juga.

Sebagai alat pengumpulan data, observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian deskriptif. Jenis informasi tertentu juga dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti.

Bila informasinya mengenai aspek-aspek obyek atau benda-benda mati, maka prosesnya relatif sederhana, dan boleh jadi hanya terdiri dari langkah mengklasifikasi, mengukur atau menghitung. Tetapi bila prosesnya menyangkut tingkah laku manusia, maka proses tersebut menjadi jauh lebih kompleks.³⁵ Jadi teknik observasi ini lebih dapat dipercaya karena peneliti langsung melihat atau melakukan pengamatan sendiri.

Dalam hal ini, peneliti mengamati situasi dan aktivitas guru dalam melaksanakan proses penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam. Peneliti mengamati kegiatan pembelajaran mulai dari kelas daring terhitung sejak tanggal 10 Juni sampai dengan 05 Agustus dimulai pukul 07.30- selesai.

b. Wawancara (Interview)

Metode Interview merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai Kepala Sekolah, Guru di lembaga RA Al-akbar.

³⁵ Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : usaha nasional, 1982) hlm.204

³⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid II*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1991) hlm.193

Selain itu, peneliti juga mewawancarai Wali murid serta salah satu murid di RA Al-Akbar untuk mengetahui hal-hal yang terjadi mengenai penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar sehingga mudah memperoleh informasi untuk melengkapi data penelitian.

Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti menyiapkan pedoman wawancara berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada beberapa informan yang telah ditetapkan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengambil dokumen yang ada atau mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku atau surat kabar, naskah, prasasti, notulen rapat, ledger, dan sebagainya.³⁷

Dalam pelaksanaannya di lembaga RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam dokumentasi yang akan dicari peneliti diantaranya data sejarah berdirinya lembaga, sarana dan prasarana lembaga, serta dokumen lainnya.

Peneliti juga akan mengambil foto atau screenshot dari kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa siswi RA Al-akbar.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensinya,

³⁷ Suharsimi arikunto, *Prosedur penelitian. (Suatu Pendekatan dan Praktek)*. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003) hlm.120

mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁸

Pengumpulan data itu sendiri juga ditempatkan sebagai komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data.³⁹ Proses pengumpulan data dan analisis data pada prakteknya tidak mutlak dipisahkan,

Proses analisis data dalam penelitian ini mengandung tiga komponen utama yaitu:

a) Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disamakan maknanya dengan istilah pengelolaan data (memulai dari editing, koding, hingga tabulasi data) dalam penelitian kualitatif. Ia mencakup kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin memilah dan memilih kedalam konsep tertentu, kategori tertentu ataupun tema tertentu.

Peneliti akan merangkum beberapa hal pokok dari informasi dan data yang didapatkan mengenai kegiatan penerapan pembelajaran digital di lembaga RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam.

b) Penyajian Data (Display Data)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan kedalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan table, berbentuk sketsa, synopsis, matriks, atau

³⁸ Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 248

³⁹ Burhan Bungin (Ed), *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 69

bentuk-bentuk lainnya. Data itu sangat diperlukan untuk memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.⁴⁰

Peneliti akan menyajikan data tertulis yang didapatkan mengenai kegiatan pembelajaran digital di RA Al-Akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam.

c) Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁴¹

Kesimpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokka data dengan catatan-catatan yang telah dibuat oleh peneliti dalam melakukan penarikan simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas menurut versi “positivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, criteria dan paradigmanya sendiri. Pengecekan keabsahan data merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang

⁴⁰ *Ibid.*, hlm. 70

⁴¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*, hlm. 99

sesungguhnya ada dalam data kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi. Ada 4 cara yang dilakukan peneliti untuk mengecek keabsahan data tersebut, diantaranya adalah:

1. Ketekunan atau Keajegan Pengamat

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat.⁴² Dengan ketekunan pengamatan ini, peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti dapat melakukan kembali apakah data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan ketekunan pengamatan dengan melaksanakan beberapa hal diantaranya: meneliti kebenaran dokumen yang didapatkan, meneliti data yang didapatkan baik dari hasil wawancara, observasi dan hasil dokumentasi, selanjutnya mencatat dan mengumpulkan dengan sedetail-detailnya yang berhubungan dengan fokus penelitian.

⁴² Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif..., hlm.329

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³

Menurut Denzin dalam bukunya Lexy J. Meleong Teknik Triangulasi ada empat macam, yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, triangulasi dengan penyidik dan triangulasi dengan teori.⁴⁴ Dari keempat teknik triangulasi tersebut dalam penelitian ini yang digunakan peneliti adalah triangulasi dengan sumber.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara;
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi;
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu;
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang

⁴³*Ibid*, hlm. 330

⁴⁴*Ibid*, hlm.330-331

berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan;

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁴⁵

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini sumber datanya adalah Kepala Sekolah, Guru, Wali murid dan beberapa siswa.

Jadi pelaksanaannya di RA Al-Akbar ini nanti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

3. Pengecekan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.⁴⁶ Pengecekan sejawat ini dilakukan peneliti dengan cara mendiskusikan hasil penelitian tersebut dengan dosen pembimbing atau teman-teman mahasiswa lainnya yang juga mengadakan penelitian kualitatif juga. Hal ini dilakukan peneliti agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang positif dari dosen ataupun rekan lainnya

⁴⁵*Ibid.* hlm.330-331

⁴⁶*Ibid.* hlm 332

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan referensi yang terkait dengan penelitian serta melakukan studi awal terhadap masalah penelitian. Hal ini dilakukan sebagai dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti juga mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pimpinan atau kepala sekolah RA Al-akbar Pengajaran Galengdowo Wonosalam Jombang.

2. Tahap Pelaksanaan lapangan

Pada tahap ini peneliti akan mendatangi lapangan penelitian dan mulai melakukan pengamatan sejak diizinkan penelitian. Beberapa hal yang akan dilakukan adalah mengamati proses berlangsungnya penerapan pembelajaran digital yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di RA-Akbar dalam sehari-hari. Melakukan wawancara dengan Kepala sekolah dan Guru untuk memberikan informasi mengenai data yang dibutuhkan.

Selain itu, peneliti juga mengambil dokumentasi berupa foto-foto, rekaman, screenshot, dan video selama kegiatan berlangsung.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data berdasarkan data yang telah diperoleh sehingga peneliti mengetahui tentang hal-hal yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran digital di RA Al-Akbar.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dalam penulisan skripsi. Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari penelitian yang telah dilakukan. Laporan berupa hasil analisa, pengumpulan data dan temuan dilapangan serta lampiran-lampiran yang diperlukan.